



MUJIZAT YANG TIDAK LAZIM (*UNUSUAL MIRACLES*)



Ayat bacaan: 1 Raja-raja 17:1-16 ; Kejadian 26:1-13

Salah satu janji TUHAN memasuki Tahun Permulaan yang baru adalah TUHAN membuat sesuatu yang baru (Baca : Yesaya 43:18-19). Ini berbicara tentang Mujizat yang tidak lazim.

Menurut definisinya, kata “mujizat” (bahasa Inggris : *miracle*) adalah *sesuatu yang tidak lazim*. Dengan demikian, perkataan “mujizat yang tidak lazim” (bahasa Inggris : *unusual miracle*) berbicaramengenai mujizat yang lebih besar (*extraordinary*) dari pada mujizat biasanya.

Pada kesempatan kali ini, kita akan mempelajari ada 2 (dua) tokoh dalam Alkitab yang mengalami *unusual miracle*. Kita akan renungkan dan praktekan bagaimana mereka bisa mengalami mujizat yang tidak lazim tersebut.

1. **Janda Sarfat (Baca : 1 Raja 17:1-16)**

Janda di Sarfat juga mengalami dampak akibat musim kemarau yang panjang, yang tersisa padanya hanya sedikit tepung dalam tempayan dan sedikit minyak dalam buli-buli. Saat Elia datang menjumpainya, mungkin itu adalah saat yang paling kritis, sebab dia sedang akan membuat roti kecil untuk yang penghabisan, setelah itu dia dan anaknya akan mati kelaparan.

Namun, Janda tersebut TAAT ketika Elia memintanya untuk membuat roti bagi Elia terlebih dahulu, seperti yang diperintahkan dan dijanjikan TUHAN melalui Elia. Dampaknya, Janda di Sarfat mengalami *unusual miracles*, dimana tepung dan minyaknya yang tinggal sedikit itu ternyata dibuat TUHAN tidak habis-habis sampai TUHAN menurunkan hujan.

Kuncinya : Berikan lebih dahulu kepada TUHAN! Contoh konkritnya adalah memberikan persembahan buah sulung setiap tahun (Nehemia 10:35) dan Persembahan Persepuluhan setiap bulannya.

Jika kita TAAT melakukannya, pekerjaan TUHAN tidak terbengkalai, dan yang menabur bagi pekerjaan TUHAN pasti dipelihara dan diberkati berlimpah-limpah oleh TUHAN.

2. **Ishak (Baca : Kejadian 26:1-13)**

Ishak pernah mengalami berada di masa kelaparan yang hebat, namun apa yang terjadi dalam kehidupan Ishak sepertinya sangat kontras dengan kondisi yang dialami oleh orang lain disekitarnya. Justru di masa kelaparan tersebut justru Ishak menjadi kaya, kian lama kian kaya bahkan menjadi sangat kaya. Haleluya! Ini merupakan *unusual miracle*.

Bagaimana Ishak bisa mengalami hal tersebut?

- Ishak TAAT akan perintah TUHAN untuk tidak pergi ke Mesir (ayat 2)
- Ishak TAAT tinggal di Gerar seperti yang TUHAN tunjukkan (ayat 3,6)
- Ishak menabur di masa kelaparan dan diberkati oleh TUHAN (ayat 12)

Kunci : KETAATAN dan ‘keberanian’ untuk menabur sekalipun dimasa kelaparan!

Ini merupakan bagian yang harus dilakukan oleh Ishak. Bagian TUHAN adalah memberkati. TUHAN memberkati orang-orang yang hidup dalam KETAATAN kepada TUHAN dan memiliki keberanian untuk menabur sekalipun dalam keadaan yang sulit.

Action:

- Tanyakan kepada anggota COOL, apakah tahun ini mereka mengembalikan buah sulung? Jika belum, tanyakan apa yang menjadi kendala/halangan?
- Ajarkan langkah praktis untuk dapat mempersembahkan persembahan sulung setiap tahun.
- Berikan kesaksian Anda pribadi dan doakan mereka.